

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya merupakan salah satu perusahaan jasa pengobatan mata terkemuka di Indonesia. Setelah melakukan analisis dan pembahasan berdasarkan landasan teori yang ada mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap pada Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya menetapkan suatu aset sebagai aset tetap berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Tahun 2009 tentang perolehan, penilaian, pengungkapan.
2. Aset tetap Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya digolongkan berdasarkan jenisnya, yang terdiri dari tanah, gedung, inventaris medis, inventaris non medis, kendaraan, dan aktiva unit penunjang.
3. Aset tetap yang dimiliki oleh Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya sebagian besar diperoleh melalui pembelian.
4. Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya menggunakan metode penyusutan sesuai aturan perpajakan, yakni metode garis lurus untuk aset tetap. Sedangkan umur ekonomis aset tetap juga mengacu pada aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia untuk mempermudah dalam perhitungan pajak.
5. Tidak ada batasan materialitas untuk menentukan sebagai *revenue expenditure* ataukah *capital expenditure*. Pengeluaran selama masa manfaat

aset dikapitalisasi jika dianggap mampu menambah masa manfaat dari aset tetap, jika tidak maka akan dibebankan pada periode terjadinya. Kebijakan tersebut diputuskan oleh manajemen disesuaikan dengan pertimbangan pengaruhnya untuk menambah masa manfaat aset.

6. Penghapusan atau penghentian aset tetap dilakukan terhadap aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya, hilang, musnah atau secara fisik tidak ada lagi.
7. Penyajian aset tetap di dalam laporan keuangan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Aset tetap dan akumulasi aset tetap disajikan di dalam neraca berdasarkan jenisnya.
8. Secara umum, perlakuan akuntansi atas aset tetap Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, berikut ini adalah beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat di masa mendatang terkait dengan perlakuan akuntansi atas aset tetap di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

1. Membuat pedoman tertulis dan informasi khusus terkait aset tetap di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya sehingga memberikan kemudahan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui garis besar dan informasi aset tetap melalui pedoman perlakuan aset tetap yang ada.

2. Sebaiknya ada batasan materialitas dalam penentuan biaya yang terkait aset tetap, tergolong *revenue expenditure* atau *capital expenditure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso E. Donald, dkk. 2009. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat
- Reeve, James M., et al. 2010. *Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*. Buku 1. diterjemahkan oleh Damayanti Dian. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, James D., et al. 2009. *Intermediate Accounting*. diterjemahkan oleh Ali Akbar. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyati, dkk. 2012. *Modul Brevet Pajak A & B*. Surabaya: CABM